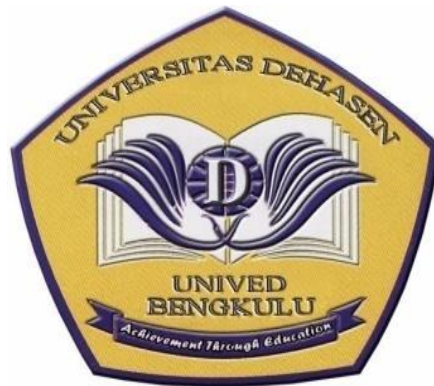


**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA KEDELAI (*Glycine max L. Meriil*)  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL TEMPE DI KECAMATAN  
KEPAHIANG KABUPATEN KEPAHIANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**SINCE SOVIA ELITA**  
**NPM. 18060010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2022**

## ABSTRAK

**Since Sovia Elita** Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai (*Glycine Max L. Meriil*) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Tempe Di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Dibimbing oleh Yossie Yumiati, S.P.,M.Si dan Evi Andriani, S.P., M.Si).

Kenaikan harga kedelai, bagi pengrajin tempe tetap berproduksi dikhawatirkan tidak memberi keuntungan nyata. Dampak dari kenaikan harga kedelai secara terus menerus, berakibat kepada berkurangnya kemampuan pengrajin untuk terus berproduksi, terutama pengrajin yang memiliki modal terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga kedelai (*Glycine max (L.) Meril*) terhadap pendapatan Usaha Kecil Tempe dan sampel yang digunakan sebagai responden berjumlah 4 usaha kecil yang kontinyu memproduksi tempe di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang .

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kenaikan harga kedelai tahun 2019 sampai tahun 2021 pada usaha kecil tempe di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Peningkatan harga kedelai mulai dari Rp. 1.000 sampai Rp. 2.000 pada setiap tahunnya. Pengaruh kenaikan harga kedelai (*Glycine max (L.) Meril*) terhadap pendapatan usaha kecil tempe di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,019 karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari kenaikan harga kedelai (*Glycine max (L.) Meril*) terhadap pendapatan usaha kecil tempe di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

**Kata Kunci:** Pengaruh kenaikan, harga kedelai, pendapatan, usaha kecil tempe.